

## ABSTRAK

Ananda Putra Wijaya (2023). Karya Tulis Ilmiah, Gambaran Karakteristik Pendorong Reaktif Penyakit IMLTD (Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah) Pada Tahun 2021 Di UDD PMI Kabupaten Blitar. Program Studi D-III Teknologi Bank Darah, Jurusan Ilmu Kesehatan Terapan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Nia Lukita A, S.Si., M.Sc

Pelayanan transfusi darah mempunyai risiko penularan penyakit Infeksi Menular Melalui Transfusi Darah (IMLTD) seperti *Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency Syndrome* (HIV/AIDS), Hepatitis C, Hepatitis B, dan Sifilis. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran karakteristik pendonor darah reaktif penyakit IMLTD pada tahun 2021 di UDD PMI Kabupaten Blitar. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif observasional dengan jenis penelitian kuantitatif. Teknik sampling penelitian ini menggunakan total sampling. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 105 pendonor reaktif IMLTD. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data sekunder. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data hasil uji saring IMLTD di UDD PMI Kabupaten Blitar 2021 didapatkan hasil sebanyak 109 pendonor reaktif IMLTD. Terdapat 59 pendonor dari kelompok umur 45-64 tahun kemudian pendonor laki-laki sebanyak 64 orang dan 45 pendonor perempuan. Berdasarkan golongan darah ditemukan golongan darah O yang paling banyak ditemukan yaitu sebanyak 43 pendonor. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar dapat memindaklanjuti dan memberikan pemahaman tentang penyakit IMLTD dan yang dinyatakan reaktif segera melakukan pemeriksaan ulang ke rumah sakit rujukan.